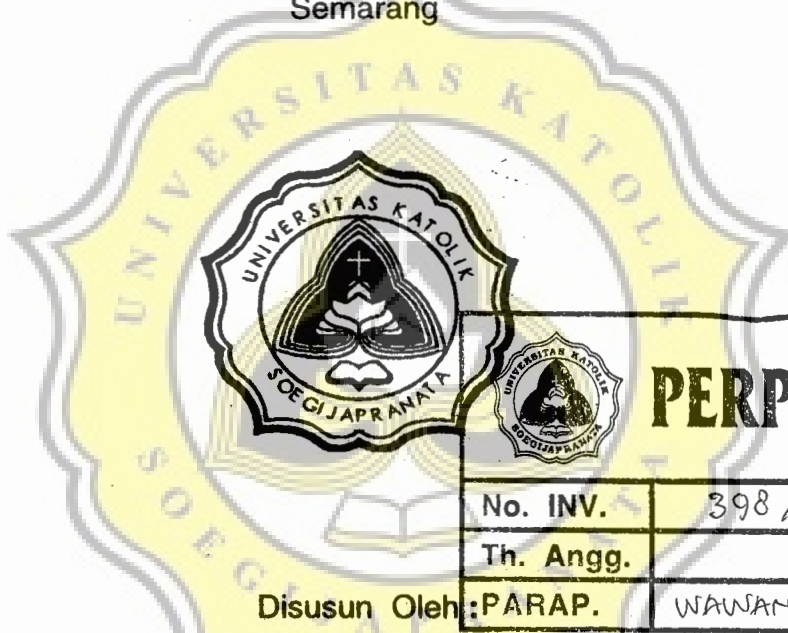


Em.
658.4013
Mer
&
198

**EVALUASI EFEKTIFITAS
STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN
PIUTANG DAGANG
STUDI KASUS PADA PT. DUTA ABADI PRIMANTARA
JAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



PERPUSTAKAAN	
No. INV.	398 / E / CI.
Th. Angg.	Cat : COM98
Disusun Oleh : PARAP.	WAWAN.5 TGL. 27 NOV. 1998

NAMA : MAUREEN T. MERE
NIM : 93. 60. 051
NIRM : 93.6.111.02030.50018
JURUSAN : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1998**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Maureen. T. Mere
NIM : 93.60.051
NIRM : 93.6.111.02030.50018
FAKULTAS : Ekonomi
JURUSAN : Akuntansi
JUDUL : Evaluasi Efektifitas Struktur Pengendalian Intern Piutang Dagang (Studi Kasus pada PT. Duta Abadi Primantara Jakarta)



Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : September 1998

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Retno Yustini, MSi

Clara Susilawati, SE

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

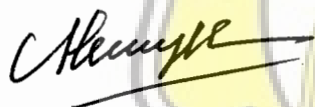
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI EFEKTIFITAS STRUKTUR PENGE-
DALIAN INTERN PIUTANG DAGANG (STUDI
KASUS PADA PT. DUTA ABADI PRIMANTARA
JAKARTA)

Telah diujikan dan dipertahankan di hadapan para penguji : Semarang,
28 September 1998.


Penguji I

Penguji II

Penguji III



(Drs. Alex Emyll, MSP)



(Dra. Retno Yustini, MSi)



(Andreas Lako, SE)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



FAKULTAS EKONOMI

(Komala Inggawati, SE, MM)

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi yang pesat menyebabkan berkembangnya dunia usaha yang beraneka ragam. Setiap usaha yang dilakukan, menuntut kemampuan manajemen untuk bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Struktur pengendalian intern harus terdapat di dalam sistem-sistem yang ada di perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai secara efektif dan efisien. Adapun tujuan pokok dari struktur pengendalian intern adalah menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Salah satu struktur pengendalian intern yang terdapat dalam suatu perusahaan dagang adalah struktur pengendalian intern sistem piutang dagang. Struktur pengendalian intern sistem piutang dagang menjadi sangat menentukan bagi keberhasilan perusahaan yang menerapkan penjualan secara kredit terutama dalam persaingan monopolistik. Hal ini dimungkinkan oleh karena penerimaan dan tingkat keuntungan yang diperoleh sangat ditentukan oleh keberhasilan perusahaan dalam menagih piutangnya pada pelanggan.

Penelitian dilakukan pada perusahaan yang memproduksi dan menjual tempat tidur spring bed florence yaitu PT. Duta Abadi Primantara yang berlokasi di Pusat Niaga Rox Mas jalan K.H. Hasyim Ashari Blok D2 No. 30 Jakarta. Dengan alasan bahwa perusahaan tersebut menerapkan sistem penjualan secara tunai dan kredit. Dari penjualan kredit tersebut menimbulkan piutang bagi perusahaan. Dalam kaitan dengan piutang maka struktur pengendalian intern piutang dagang menjadi sangat penting.

PT. Duta Abadi Primantara adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang usaha pembuatan dan penjualan tempat tidur spring bed merk Florence berdasarkan pesanan. PT. Duta Abadi Primantara tersebut telah memiliki struktur pengendalian intern piutang yang merupakan salah satu alat pengendalian intern manajemen perusahaan. Dalam skripsi ini dievaluasi struktur pengendalian intern sistem piutang dagang dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan unsur-unsur struktur pengendalian intern dan melakukan pengujian kepatuhan untuk mengetahui efektifitas struktur pengendalian internnya.

Pengujian kepatuhan adalah pengujian yang ditujukan terhadap rancangan atau pelaksanaan suatu kebijaksanaan atau prosedur struktur pengendalian intern. Pengujian kepatuhan yang digunakan untuk menguji efektifitas pengendalian intern yaitu menggunakan model attribute sampling sebagai teknik pengambilan sampelnya. Model attribute sampling ini terdiri dari tiga model, yaitu fixed-sample-size attribute sampling, stop-or-go sampling, dan discovery sampling.

Dalam melakukan pengujian kepatuhan terhadap struktur pengendalian intern sistem piutang dagang PT. Duta Abadi Primantara Jakarta ini digunakan teknik pengambilan sampel dengan model stop-or-go sampling. Model stop-or-go sampling adalah metode pengambilan sampel yang dapat mencegah pengambilan sampel yang terlalu banyak, yaitu dengan cara menghentikan pengujian sedini mungkin.

Dalam mengevaluasi unsur-unsur struktur pengendalian intern pada sistem piutang dagang pada PT. Duta Abadi Primantara Jakarta digunakan kuesioner pengendalian intern standar dan bagan alir sistem sebagai media untuk menilai struktur pengendalian internnya. Dari kuesioner pengendalian intern standar dan bagan alir sistem diperoleh hasil bahwa PT. Duta Abadi Primantara Jakarta telah memiliki unsur-unsur struktur pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian.

Unsur struktur pengendalian intern sistem piutang dagang pada PT. Duta Abadi Primantara Jakarta meliputi : filosofi manajemen dan gaya operasinya. Dimana perusahaan telah memiliki filosofi dan gaya operasi yang tercermin dari upaya manajemen yang terlibat dalam perencanaan, pengendalian dan memantau usaha-usaha yang dilakukan, perusahaan memiliki struktur organisasi yang tercermin dari bagan organisasi perusahaan dengan pembagian tugas dan wewenang yang jelas untuk masing-masing bagian, perusahaan memiliki dewan komisaris dan komite pemeriksaan, perusahaan memiliki suatu metode pengendalian manajemen dimana manajemen terlibat dalam perancangan dan pengesahan perubahan dalam struktur pengendalian, penetapan metode, penyusunan anggaran, laporan pelaksanaan anggaran dibuat sesuai waktu yang ditentukan, perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur kepegawaian, dan perusahaan dipengaruhi oleh pemerintah dan perusahaan lain sebagai pihak ekstern dalam menentukan kebijakan operasi usahanya.

Unsur struktur pengendalian intern sistem piutang dagang pada PT. Duta Abadi Primantara Jakarta yaitu sistem akuntansi yang meliputi : sistem akuntansi piutang dagang perusahaan memiliki jaminan yang memadai bahwa transaksi terjadinya piutang yang dicatat adalah sah, transaksi terjadinya piutang yang dicatat telah diotorisasi, transaksi piutang yang terjadi telah dicatat, transaksi piutang dagang yang terjadi telah dinilai secara wajar, transaksi piutang dagang yang terjadi telah diklasifikasi secara wajar, transaksi piutang dagang yang terjadi dicatat dalam periode yang seharusnya, dan transaksi piutang dagang yang terjadi telah dimasukkan ke dalam buku pembantu dan diringkaskan dengan benar.

Unsur struktur pengendalian intern sistem piutang dagang pada PT. Duta Abadi Primantara Jakarta yaitu prosedur pengendalian yang meliputi : pemisahan tugas yang memadai dalam sistem piutang dagang perusahaan,

prosedur otorisasi yang memadai dalam sistem piutang perusahaan, perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan dipertanggungjawabkan, pengendalian fisik atas kekayaan dan catatan dalam perusahaan seperti gudang sebagai tempat pengamanan produk dan almari besi sebagai tempat pengamanan uang dan surat-surat berharga, dan pengecekan secara independen atas kinerja, seperti pengiriman pernyataan piutang.

Dari hasil evaluasi ini menunjukkan kelengkapan unsur-unsur struktur pengendalian intern pada sistem piutang dagang, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur pengendalian intern sistem piutang dagang pada PT. Duta Abadi Primantara Jakarta adalah baik, dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat kekuatan dalam pengendalian intern. Adanya kekuatan struktur pengendalian intern dalam sistem piutang dagang di perusahaan ini memperkecil kemungkinan adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam sistem piutang dagangnya.

Pengujian kepatuhan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel model stop-or-go sampling meliputi prosedur sebagai berikut : 1) menentukan atribut yang akan diperiksa, 2) menentukan populasi yang akan diperiksa, 3) menentukan desire upper precision limit (DUPL) dan tingkat keandalan, 4) menentukan besarnya sampel minimum untuk pengujian kepatuhan untuk menentukan besarnya sampel pertama yang harus diambil, 5) membuat tabel stop-or-go decision, serta 6) mengevaluasi hasil pemeriksaan terhadap sampel.

Pengujian kepatuhan struktur pengendalian intern sistem piutang dagang ini meliputi pengujian terhadap dokumen sumber yaitu faktur penjualan, dokumen pendukung yaitu surat jalan, kartu piutang dan surat pesanan. Adapun atribut dalam sistem piutang dagang meliputi faktur penjualan bernomor urut tercetak dan pertanggungjawaban pemakai nomor urut tersebut, tanda tangan otorisasi yang berwenang yang tercantum dalam faktur penjualan, adanya kelengkapan dokumen pendukung yaitu surat pesanan, kartu piutang dan surat pengantar pengiriman dan kesesuaian informasi yang terdapat dalam surat pesanan, kartu piutang dan surat jalan dengan informasi yang tercantum dalam faktur penjualan seperti nama pelanggan, jumlah pesanan, jenis pesanan dan tanggal pesanan.

Dalam pengujian kepatuhan ini menggunakan populasi penjualan untuk periode Januari sampai dengan Desember 1997, dengan DUPL = 5% dan R (tingkat keandalan) = 95%. Berdasarkan DUPL dan tingkat keandalan tersebut ditetapkan bahwa sampel pertama yang diambil adalah 60 lembar.

Pada pengujian ke-60 sampel yang diuji ditemui kesalahan sama dengan 1 (satu) yaitu pada faktur no. 384 sehingga AUPL = 8% melebihi DUPL yang ditetapkan yaitu 5%. Oleh karena itu diambil sampel tambahan sebanyak 36 sehingga total sampel yang diuji berjumlah 96 sampel. Dari ke-36 sampel tambahan tersebut tidak ditemui

kesalahan sehingga pengambilan sampel berhenti pada langkah kedua. Dengan tingkat kesalahan sama dengan 1, pada tingkat keandalan (R) sebesar 95% dan tingkat kesalahan (DUPL) = 5% maka diperoleh besarnya tingkat kepercayaan yang dihasilkan dalam pengujian yaitu sebesar 4,8. Dengan demikian besarnya AUPL (Achieved Upper Precision Limit) sama dengan $4,8/96 \times 100\% = 5\%$. Dengan hasil perhitungan AUPL sebesar 5% dibandingkan dengan DUPL yang juga 5%, berarti besarnya AUPL sama dengan DUPL. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur pengendalian intern sistem piutang dagang pada PT. Duta Abadi Primantara Jakarta adalah efektif.

Hasil penelitian skripsi ini terhadap struktur pengendalian intern sistem piutang dagang dengan studi kasus pada PT. Duta Abadi Primantara memperoleh hasil bahwa unsur-unsur struktur pengendalian intern piutang dagang menunjukkan kekuatan pengendalian dan hasil pengujian kepatuhan struktur pengendalian internnya efektif.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : *"Evaluasi Struktur Pengendalian Intern Sistem Piutang Dagang Studi Kasus pada PT. Duta Abadi Primantara Jakarta."*

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, dimulai dari awal penyusunan sampai mencapai tahap akhir penyelesaian, penulis tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari semua pihak yang membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Dra. Retno Yustini, MSi, selaku dosen pembimbing utama yang telah berkenan untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Clara Susilawati, SE, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan hingga penyusunan skripsi ini selesai.

4. Bapak Andreas Lako, SE, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
5. Ibu Cynthia Chandra, SE, MM, selaku Manajer Akuntansi dan Keuangan PT. Duta Abadi Primantara yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data dan keterangan-keterangan lain guna penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
7. Papa, Mama, Oma, Om, Tante, Kakak, Adik yang tidak berhenti memberikan bantuan doa dan dorongan yang sangat diperlukan bagi penulis.
8. Sahabat, rekan-rekan serta semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat terutama bagi mereka yang membutuhkan skripsi ini guna menambah wawasan dan sebagai bahan literatur untuk penelitian selanjutnya.

Semarang, September 1998

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1.4.1. Tujuan Penelitian	4
1.4.2. Manfaat Penelitian	5
1.5. Kerangka Pikir	5
1.6. Metodologi Penelitian	
1.6.1. Objek Penelitian	7
1.6.2. Jenis dan Sumber Data	7
1.6.3. Analisa Data	9
1.6.4. Teknik Pengambilan Sampel	11
1.7. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI

4

2.1. Pengendalian Intern	
2.1.1. Pengertian Pengendalian Intern ...	17
2.2. Struktur Pengendalian Intern	
2.2.1. Pengertian dan Tujuan Struktur Pengendalian Intern	18
2.2.2. Unsur Struktur Pengendalian Intern	19
2.2.2.1. Lingkungan Pengendalian..	20
2.2.2.2. Sistem Akuntansi	23
2.2.2.3. Prosedur Pengendalian ...	24
2.2.3. Media yang Digunakan untuk Menilai Struktur Pengendalian Intern	26
2.3. Sistem Akuntansi Piutang	
2.3.1. Dokumen	29
2.3.2. Catatan Akuntansi	30
2.4. Attribute Sampling untuk Pengujian Kepatuhan	
2.4.1. Model Attribute Sampling	31
2.4.1.1. Model Fixed-Sample-Size Attribute Sampling	32
2.4.1.2. Model Stop-or-go Sampling	39
2.4.1.3. Model Discovery Sampling.	44

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN

3.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	48
3.2. Struktur Organisasi Perusahaan	49

3.3. Aspek Produksi	
3.3.1. Bahan Baku, Bahan Pembantu dan Mesin Produksi	55
3.3.1.1. Bahan Baku dan Bahan Pembantu	55
3.3.1.2. Mesin Produksi	55
3.4. Prosedur Penjualan	56
 BAB IV PEMBAHASAN PERMASALAHAN	
4.1. Evaluasi Unsur-Unsur Struktur Pengendalian Intern	62
4.1.1. Lingkungan Pengendalian	62
4.1.2. Sistem Akuntansi	66
4.1.3. Prosedur Pengendalian	68
4.2. Pengujian Kepatuhan Struktur Pengendalian Intern Sistem Piutang Dagang	74
 BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	83
5.2. Saran	87

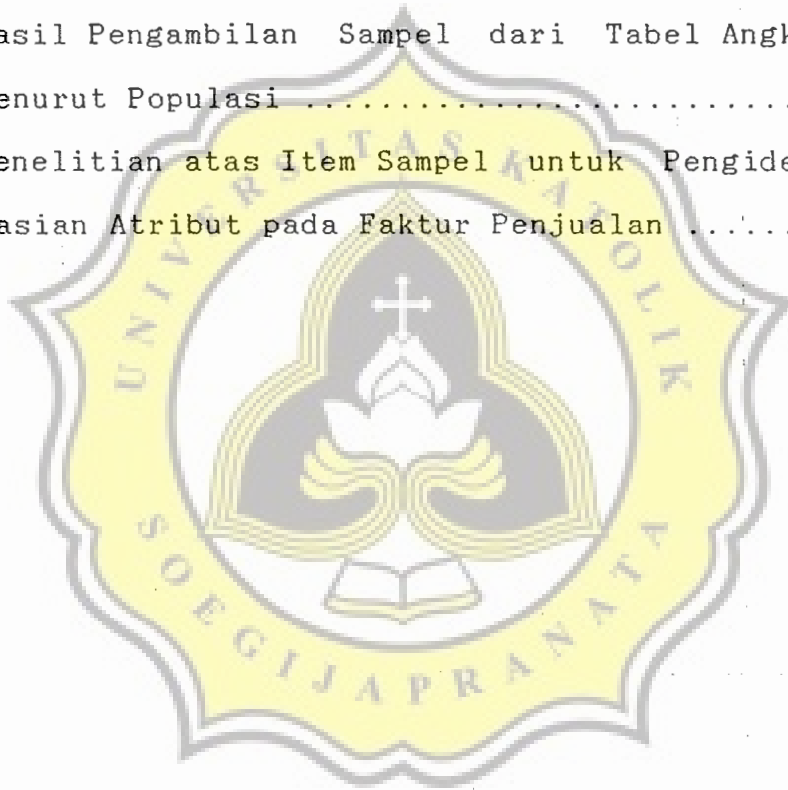
DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LAMPIRAN

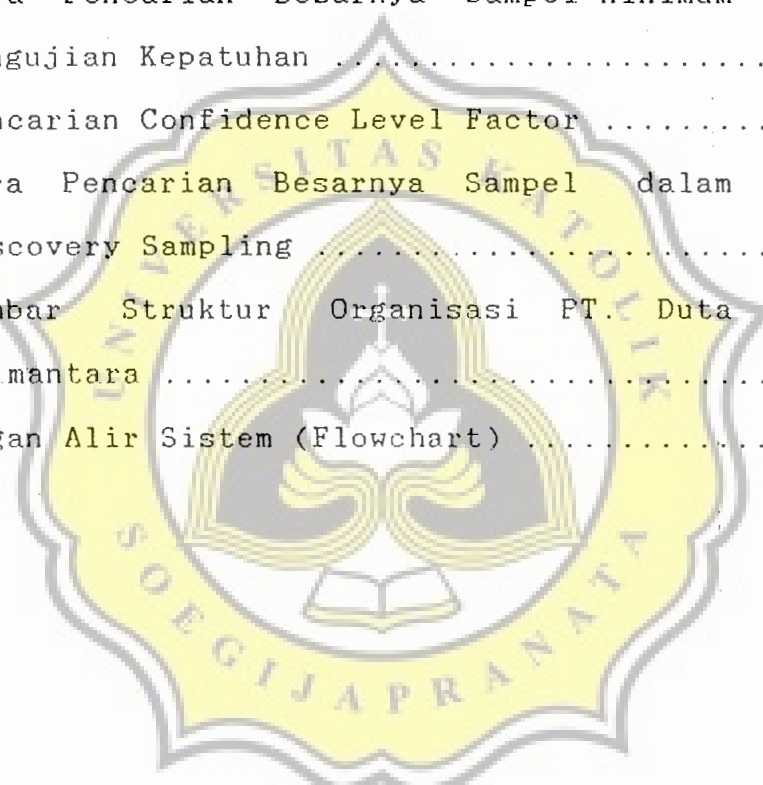
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Besarnya Sampel Minimum untuk Pengujian Kepatuhan	14
1.2. Stop-or-go Decision	15
2.1. Penentuan Besarnya Sampel : Keandalan, 95%	35
4.1. Hasil Pengambilan Sampel dari Tabel Angka Acak Menurut Populasi	80
4.2. Penelitian atas Item Sampel untuk Pengidentifikasian Atribut pada Faktor Penjualan	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Kerangka Pikir Penelitian	7
2.1. Penentuan Besarnya Sampel dari Tabel Statistik ..	36
2.2. Cara Menemukan Achieved Upper Precision Limit ...	38
2.3. Cara Pencarian Besarnya Sampel Minimum untuk Pengujian Kepatuhan	40
2.4. Pencarian Confidence Level Factor	42
2.5. Cara Pencarian Besarnya Sampel dalam Tabel Discovery Sampling	46
3.1. Gambar Struktur Organisasi PT. Duta Abadi Primantara	54
3.2. Bagan Alir Sistem (Flowchart)	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Tabel Angka Acak
2. Hasil Pengambilan Sampel dari Tabel Angka Acak Menurut Populasi
3. Penelitian atas Item Sampel untuk Pengidentifikasian Atribut pada Faktur Penjualan
4. Kuesioner Pengendalian Intern Lingkungan Pengendalian
5. Kuesioner Pengendalian Intern Sistem Piutang Dagang
6. Faktur Penjualan
7. Nota Pesanan
8. Surat Jalan
9. Kartu Piutang

